

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting pola di TK Sangiantina Kec.kabaena tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan menggunting pola dalam meningkatkan motorik halus anak yaitu peneliti memperkenalkan tema pembelajaran yang digunakan, meminta anak untuk menggunting dan menyebut nama buah tersebut, selanjutnya peneliti memberikan penugasan kepada anak.
2. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat peneliti simpulkan bahwa melalui media menggunting pola dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok A TK Sangiantina Kec.kabaena tengah Kab.bombana. Peningkatan motorik halus dapat dilihat melalui hasil pembahasan yang menunjukkan sebanyak 13,33% anak berada pada rentang penilaian berkembang sangat baik (BSB), 80% anak berada pada rentang penilaian berkembang sesuai harapan (BSH), dan 16.67% anak yang berada pada rentang penilaian mulai berkembang (MB).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus pada peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan juga melalui kegiatan menggunting pola juga bahannya mudah didapatkan dan aman untuk anak-anak.
2. Dalam penerapan kegiatan bermain menggunting pola peserta didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dan proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui kegiatan bermain terapung tenggelam anak tidak hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi dengan mengamati dan melihat langsung objek pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibanding dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasannya saja.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya oleh guru atau peneliti di TK Sangiantina dalam mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting pola yang menggunakan gunting sehingga dapat dengan mudah mengembangkan kemampuan anak

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus pada peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan juga melalui kegiatan pengembangan yang menarik, sebagai salah satu alternatif, yaitu melalui kegiatan menggunting pola.

2. Dalam penerapan kegiatan menggunting pola peserta didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dalam proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui kegiatan menggunting pola anak tidak hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi dengan mengamati dan melihat langsung objek pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibanding dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan saja.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya oleh guru atau peneliti di TK Sangiantina dalam Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media menggunting pola sehingga dapat dengan mudah mengembangkan kemampuan kreativitas menggambar anak..

DAFTAR PUSTAKA.

- Cucu Eliyawati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas. .
- Elizabet B. Hurlock .(2016). *Perkembangan jasmani* Jakarta: Erlangggga,
- Elizabet B Hurlock, *Perkembangan Motorik*, 1978
- Fakhruddin Umar, Asef. (2018). *Sukses Menjadi Guru*. Bandung Rosdakarya.
- Hermawan Eka, Sidik,dkk. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Keterampilan Menggunting Anak Melalui Kegiatan Menggunting Pola Pada Peserta Didik Kelas A School For Refugees Dompot Dhuafa Tahun ajaran 2019-2020*. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, VOL 10, N0.1.
- Hurlock Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi keenam* (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta
- Indriyani Fitria. 2014. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A TK Aba Gendingan*, Kecamatan Kalasa Kabupaten Sleman Yoogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Janah Nurul Masfufah dan Komalasari Dewi, (2016). *Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting dasar pada anak usia 3-4 tahun*. Jurnal PAUD teratai. Volume 05 Nomor 02 Tahun2016. FKIP Universitas Surabaya
- Khadija & Nurul .(2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini teori dan praktik*. Jakarta: Kencana
- Latif, Mukhtar Dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Masito dkk. 2005. *Strategi pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

- Nuralaila. (2019) . *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak usia dini* .
Tangerang selatan: Universitas Terbuka
- Pamadhi Hajar & Sukardi S. Evan, (2015). *Seni Keterampilan anak*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Permendikbud . (2005). *Peraturan Materi Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tetang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. . (2005).
Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujati. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: UNY.
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*.
Jakarta: Depdiknas.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta:
Depdiknas.
- Suratno. (2005). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta
- Yamin, Martinis dan Sanan , Sabri, Jamilah. (2013) .*Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Gaung persada press
- Yudha M Saputra dan Rudyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.(2005)